

JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

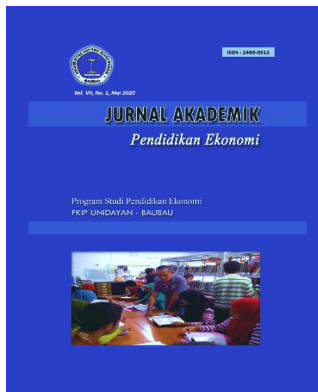
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

PrintISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: Confidence, Achievement, Student Learning

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Prestasi Belajar Siswa

Korespondensi Penulis: ASTRIA SURIA
Email: astriasuria1@gmail.com
Nomor Tlp: 081290787251



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124
Baubau

Email: pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 2 PASARWAJO

¹Murniati ²Astria Suria

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: 1ratumurnijamilah@gmail.com 2astriasuri1@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study was how much influence did self-confidence have on student learning achievement in Economics subject in class X at SMA Negeri 2 Pasarwajo? The purpose of this study was to determine the effect of self-confidence on student learning achievement in Economics subject in class X at SMA Negeri 2 Pasarwajo. This research was a survey research. The population in this study were students of class X IPS 1 and X IPS 2, totaling 47 students. Samples were taken using a saturated sample technique with a total sample of 47 students. The instruments and data collection used were questionnaires and documentatitoin. The data analysis technique used was simple linear regression Y over X . The results of the study can be explained that based on the results of simple linear regression, the equation for the effect of self-confidence on student learning achievement in Economics subject in class X a SMA Negeri 2 Pasarwajo is $Y = 29.16 + 0,26X$. This equation shows that there is a moderate influence between the variables of self-confidence and learning achievement with a coefficient of 0,26 or a value of b is positive. From the analysis of the product moment correlation coefficient, the value of $r = 0,54$ is obtained. This shows that there is a positive effect of self-confidence on the learning achievement of class X students at SMA Negeri 2 Pasarwajo or there is an adequate relationship between self-confidence and student learning achievement in Economics subject in class X at SMA Negeri 2 Pasarwajo is shown by the results of a determination coefficient of 29,16. This indicates that self-confidence is 29,16 and the influenced by other factors not examined.

Cara Mengutip:

Pribadi, Hakim Muhammad.2023. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*. Volume 10 Nomor 1. Halaman 24-28

Intisari

Masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan IPS 2 yang berjumlah 47 siswa. Sampel yang diambil menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 47 siswa. Instrument dan pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo yaitu $Y = 29,16 + 0,26X$. Persamaan ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup antara variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar regresi sebesar 0,26 atau nilai b adalah positif. Dari hasil analisis koefisien korelasi product moment didapatkan nilai $r = 0,54$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo atau terdapat hubungan yang cukup antara kepercayaan diri terhadap prsetasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA negeri 2 Pasarwajo sebesar 0,54. Besarnya kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo ditunjukkan dengan hasil koefisien derminasi sebesar 29,16 hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri sebesar 29,16 dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1, dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, memperjelas bahwa pendidikan adalah hal yang paling penting sebagai media untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi dan membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu ia juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia, beriman, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

Rasa percaya diri merupakan salah satu faktor intern pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, rasa percaya diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa, karena kurangnya rasa percaya diri biasanya menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah. Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan dampak pada potensial prestasi belajar yang rendah, sehingga dengan demikian rasa percaya diri harus ditumbuhkan agar memotivasi siswa menjadi berprestasi.

Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan minat, bakat dan potensi yang ada dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan bagi seorang siswa. Siswa yang berprestasi rata-rata memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap atau kesigapan siswa sebagai percontohan di kelasnya

Menurut (Hakim, 2002:6) rasa percaya diri setiap orang merupakan salah satu kekuatan jiwa yang sangat menentukan berhasil tidaknya orang tersebut dalam mencapai tujuan hidupnya. Percaya diri itu tumbuh dari dalam hati seseorang, menyatu dengan jiwanya diaplikasikan dengan sikapnya. Percaya diri menuntut individu menuju kearah keberhasilan. Seperti siswa disekolah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dapat mengatasi setiap kegagalannya dan berprestasi dalam belajarnya.

Menurut (Hakim 2002 : 44)Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut mampu mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan dengan lingkungannya.

Abu Ahmadi (2003:3) prestasi belajar merupakan nilai atau angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan seorang siswa. Untuk mencapai prestasi diperlukan motivasi, tingkah laku aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas, interaksi ya ng baik dengan teman dan guru yang memerlukan kepercayaan diri, dalam kesiapan belajar.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 2 Pasarwajo, Penulis menemukan permasalahan pada siswa yaitu diantaranya, adanya siswa belum berani mengungkapkan pendapatnya saat proses berdiskusi dikelas, terdapat siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan kepada gurunya pada proses pembelajaran berlangsung, siswa yang gugup saat berbicara di depan

kelas, dan kurangnya kesadaran siswa terhadap kepernyaan dirinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam komunikasi, dan salah satu faktor penyebabnya adalah kepercayaan diri siswa yang rendah. Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka dia mampu melakukan komunikasi dengan baik yang akan mendukung keingintahuan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 2 Pasarwajo"

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri (Depdikbud, 2008). Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Ghufron dan Risnawati, 2010) Sikap percaya diri dapat dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator. Menurut Kemendikbud (2014:71) kepercayaan diri siswa yakni:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Tidak putus asa
4. Tidak canggung dalam bertindak
5. Berani presentasi di depan kelas
6. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Prestasi belajar adalah serangkain kalimat yang terdiri dari dua kalimat yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan serta mempunyai pengertian yang berbeda. Suatu prestasi tidak akan dapat dicapai jika tidak melakukan kegiatan yang tidak sungguh-sungguh, seperti membalikkan telapak tangan. Prestasi didapat dari perjuangan yang gigih, menghalau berbagai rintangan, yang serta keuletan dan optimisme.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiaitan yang telah dikerjakan atau diciptakan. Menurut Sumadi Suryabrata, Prestasi belajar adalah nilai sebagai rumusan yang diberikan guru bidang studi mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama masa tertentu. (Sumadi Suryabrata, 1998:3)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya

berupa angka-angka, huruf serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey karena data yang diteliti merupakan data yang diperoleh pada sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan pengaruh antara variabel X terhadap Y. kuantitatif adalah data yang dibentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkat (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya dengan alat pengumpulan data yang jawabnya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Menurut Sugiyono (2015:23) Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan dari keseluruhan variabel menyangkut masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2012: 177) populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi dengan jumlah 47 siswa

2. Sampel

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh, dimana seluruh siswa kelas X dengan jumlah 47 orang siswa dikarenakan tidak mencukupi 100 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Angket atau kuesioner

Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mengenai kepercayaan diri untuk menjawabnya.

b) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip nilai. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data tersebut diatas selanjutnya data akan dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Analisa statistik yang digunakan untuk ini adalah analisis regresi linear sederhana. Hal ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari

variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), dimana variabel independen di beri simbol X yaitu kepercayaan diri dan variabel dependen di beri simbol Y yaitu prestasi belajar siswa.

Rumus Korelasi menurut sugiyono, 2001: 204)

sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil dari skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X yang di kuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel Y yang di kuadratkan

N = Jumlah sampel

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dengan menggunakan alat analisis regresi linear sederhana maka diperoleh persamaan pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA negeri 2 Pasarwajo $Y = 29,16 + 0,26 X$. model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan atau penurunan skor kepercayaan diri maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan skor kepercayaan diri sebesar 0,26 dengan konstanta 29,16. Dari nilai- nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri yang baik akan meningkatkan prestasi yang dicapainya juga baik.

Berdasarkan hasil analisis dari korelasi dapat disimpulkan bahwa diketahui besar hubungan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo $r_{xy} = 0,54$ artinya terdapat pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo adalah tergolong cukup berarti. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri sangat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar dan bekerja dalam lingkungan keluarga maupun hubungan social dengan orang lain.

Berdasarkan hasil nilai uji $t_{hitung} =$ sebesar 4,3042 dan nilai $t_{tabel} =$ sebesar 2,014. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} / 4,3042 > 2,014$ artinya mempunyai ikatan positif kepercayaan diri dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian untuk mengetahui Pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Paasarwajo, maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA negeri 2 Pasarwajo yaitu $Y = 29,16 + 0,26 X$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sedang antara variabel kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,26 atau nilai b adalah positif (+).
2. Analisis koefisien korelasi pearson product moment. Terdapat hasil hubungan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo. Dari hasil perhitungan didapat nilai $r = 0,54$ hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa yang tergolong cukup antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,54.
3. Berdasarkan hasil analisis perhitungan t_{hitung} diperoleh hasil sebesar 4,3042 t_{tabel} diperoleh hasil sebesar 2,014. diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} artinya ada pengaruh positif kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Pasarwajo.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Fauziah Gina, 2009, Kepercayaan Diri. Bandung: CV Wacana gelora Cipta
- [2] Hakim, 2002. Mengenal Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Pustaka Swara
- [3] Hakim Thursan, 2005, Mengenal Tidak Percaya Diri Jakarta: Kemendikbud.
- [4] Kemendikbud, 2014. Permendikbud No.103 Tentang Pedoman kemendang Pembelajaran Jakarta: Kemendikbud.
- [5] Pratini Siti 2005. Psikologi Pendidikan. Diunduh <http://www.WawasanPendidikan.Om/2015/09/Pengertian-Prestasi-Belajar-Menurut-ahli.html?m=31Maret2022>

- [6] Rismawati & Ghufron 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta.
- [7] Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Suryabrat Sumandi. 1998. Psikologi Pendidikan. Diunduh [http://www. Wawasan Pendidikan. Om/2015/09/Pengertian Prestasi Belajar Menurut- Ahli. html?m](http://www.Wawasan Pendidikan.Om/2015/09/Pengertian Prestasi Belajar Menurut- Ahli.html?m) = 12 Maret 2022.
- [9] Sugiyono. 2004. Psikologi Belajar, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- [10] Slameto. 2013, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Sugiyono. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- [12] Sugiyono. 2001. Psikologi Belajar. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- [13] Sari Putri Eka. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA di SMA Negeri 1 Cerme gresik. Surabaya: Avatara
- [14] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [15] Yanti,L & Has, Z. 2020. Pengaruh Tingkat Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA YLPI PEKANBARU. Peka.